

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai interaksi sosial masyarakat dengan waria di Karang Pamulang Mandalajati Kota Bandung, maka akan dipaparkan ke dalam simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut.

5.1.1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan yang peneliti peroleh dalam penelitian ini, terdapat tanggapan masyarakat terhadap waria di Karang Pamulang yang bersifat positif dan negatif. Data mengenai tanggapan positif masyarakat terhadap waria menjelaskan bawa sudut pandang yang diikuti dengan pemahaman mendalam akan mempengaruhi tanggapan seseorang kepada waria tersebut. hal ini dibuktikan dengan adanya masyarakat Karang Pamulang yang menganggap bahwa apa yang dilakukan waria tidak selalu disebabkan karna keinginan dari dirinya yang menyimpang, melainkan karna faktor lain yang memaksanya untuk menjadi seorang waria. Diketahui bahwa kurangnya keahlian, masalah ekonomi, dan pola asuh orang tua yang menginginkan anak perempuan adalah faktor yang tidak diinginkan oleh waria yang memaksanya menjadi waria. Selain itu, tanggapan positif masyarakat muncul karena kaum waria yang ada di Desa tersebut dapat mengikuti aturan yang berlaku dan jarang melakukan perbuatan yang meresahkan masyarakat. Mengenai tanggapan negatif masyarakat terhadap waria, diperoleh data berdasarkan penelitian yang mengatakan bahwa tanggapan negatif masyarakat disebabkan karena kurangnya kepedulian masyarakat itu terhadap kehidupan waria yang ada. Selain itu, tanggapan negatif itu muncul karena adanya stigma negatif yang berkembang dari dulu yang mengatakan bahwa waria senantiasa identik dengan dunia pelacuran ataupun kegiatan menyimpang lainnya. Namun menurut data, hanya sebagian kecil saja masyarakat Desa Karang Pamulang yang beranggapan negatif seperti itu.

Selanjutnya proses interaksi masyarakat dengan waria di Desa Karang Pamulang menurut data yang dihasilkan sangatlah baik. Meskipun ada sikap sedikit tertutup yang ditunjukkan oleh waria kepada masyarakat, tetap saja masyarakat senantiasa berusaha untuk bisa menjadikan waria sebagai penduduk Desa Karang Pamulang yang saama dengan masyarakat lainnya. Terdapat pula bentuk interaksi asosiatif berupa akomodasi dan kerjasama yang dimana yang menjadi indikatornya adalah waria yang senantiasa berantusias dalam melakukan kegiatan sosial bersama masyarakat seperti dalam kegiatan kerja bakti ataupun musyawarah bersama warga. Adapun bentuk interaksi disosiatif berupa kontravensi yang ditunjukkan oleh kurangnya kepercayaan diri waria untuk berbaur dengan masyarakat karna statusnya sebagai waria. Hal itulah yang menjadi indikator dari bentuk disosiatif berupa kontravensi.

Simpulan umum yang terakhir adalah solusi untuk memecahkan masalah mengenai waria yang ada di Karang Pamulang. Setelah melakukan penelitian, diketahui bahwa terdapat permasalahan mengenai waria yang berkaitan dengan persepsi masyarakat terhadap waria yang identik dengan dunia pelacuran. Solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan adanya musyawarah bersama untuk memahami kepribadian waria. Dengan begitu masyarakat yang beranggapan buruk terhadap waria dapat mengetahui karna sudut pandang yang lebih baik. Kemudian yang menjadi permasalahan adalah cara berinteraksi waria dengan masyarakat yang dirasa sangat tertutup dan jarang untuk berinteraksi dengan masyarakat selain waria. Solusi untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan memberikan pemahaman kita kepada waria mengenai pentingnya berinteraksi karna dengan sering berinteraksi akan menyebabkan terbiasa dan menghilangkan rasa canggung ataupun malu waria kepada warga. Lalu masalah yang terakhir adalah kenyamanan sebagian masyarakat yang berdampingan dengan waria dirasa terganggu. Hal ini disebabkan karena warga itu sendiri yang kurang memahami bahwa waria juga merupakan masyarakat yang harus dianggap keberadaannya. Pernah ada solusi yang dicanangkan untuk merelokasikan, namun banyaknya yang tidak setuju menjadikan hal itu terkendala untuk terealisasikan.

5.1.2. Simpulan Khusus

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka, terdapat suatu simpulan khusus dalam dalil-dalil sebagai berikut.

1. Waria di lingkungan masyarakat pasti akan merasakan perbedaan yang menjadikan interaksinya terbatas, maka sebagai masyarakat sebaiknya lebih aktif dalam menciptakan interaksi dengan waria tersebut.
2. Masyarakat senantiasa menganggap waria seperti masyarakat lainnya, maka waria harus bisa bersikap terbuka terhadap masyarakat.
3. interaksi merupakan proses dimana kita mendapatkan pesan jugsan memberikan pesan terhadap yanglainnya.
4. Interaksi merupakan proses dimana terjadinya kontak dan komunikasi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok.
5. Hidup rukun dan toleransi, mencerminkan kita sebagai warga Negara yang baik.
6. Konflik diantara suatu kelompok ataupun perorangan dapat diselesaikan dengan cara musyawarah.
7. Guru sebagai pendidik sebaiknya mengajarkan mengenai nilai dan norma didalam masyarakat agar tidak melakukan penyimpangan.

5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Siswa Remaja

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran jelas kepada remaja mengenai waria agar dapat menyikapinya dengan bijak.

2. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sekolah mampu menanamkan pengertian mengenai waria dan mencegah terbentuknya waria yang dapat dilihat dari faktornya.

3. Bagi Orang Tua

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan orang tua mampu memberikan kontrol terhadap pembentukan karakter anak agar tidak salah dalam memberikan pola asuh terhadap anaknya.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti ini dapat membantu dan memberikan gambaran dalam penelitian selanjutnya mengenai pola interaksi waria dengan masyarakat.

5. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi bidang keilmuan sosiologi mengenai pola interaksi masyarakat dengan waria. Sehingga, mampu diterapkan didalam pembelajaran sosiologi baik di sekolah maupun di bangku perkuliahan.

Adapun penelitian yang belum diteliti dalam penelitian ini yaitu mengenai persepsi masyarakat dari sudut pandang keagamaan terhadap waria secara mendalam.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak. Rekomendasi tersebut sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Rekomendasi yang peneliti sarankan adalah cara memahami suatu permasalahan. Dengan pemahaman mendalam, diharapkan dapat bijak mengambil kesimpulan.

2. Bagi Sekolah

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada sekolah adalah menyelesaikan masalah dengan musyawarah. Karena dengan begitu sekolah dapat memahami faktor penyebab terjadinya suatu masalah.

3. Bagi Orang Tua

Rekomendasi yang peneliti sarankan pada orang tua adalah untuk membrikan perhatian dan tidak membiarkan anaknya. sehingga dengan kontrol yang diberikan orang tua dapat meminimalisir terbentuknya seseorang menjadi waria.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Rekomendasi yang peneliti sarankan untuk penelitian selanjutnya adalah adanya pengembangan terhadap solusi permasalahan yang terjadi antara masyarakat dengan waria.

5. Bagi Pembelajaran Sosiologi

Rekomendasi yang peneliti sarankan kepada pembelajaran sosiologi adalah adanya kajian lebih mengenai pola interaksi sosial masyarakat dengan waria agar lebih memahami lagi cara berinteraksinya.